

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Persatuan Ummat Islam (PUI) adalah fusi dari dua organisasi Islam yang telah berdiri yaitu Persatuan Ummat Islam Indonesia (PUII) yang didirikan di Sukabumi oleh KH. Ahmad Sanusi pada tahun 1931 dan Perikatan Ummat Islam (yang berasal dari Perikatan Oelama) yang didirikan oleh KH. Abdul Halim di Majalengka pada tahun 1917. Kedua organisasi ini bergabung pada tanggal 5 April atau 9 Rajab 1371 H, bertempat di Gedung Nasional Bogor.¹

Ide untuk berfusinya kedua organisasi tersebut telah ada sejak kedua tokoh itu sama-sama menjadi anggota Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Adapun latar belakangnya adalah selain keduanya mempunyai landasan dan tujuan yang sama, juga karena adanya tekad yang sama untuk menggalang persatuan di kalangan umat Islam.

Persatuan Ummat Islam (PUI) adalah suatu organisasi sosial keagamaan yang bertujuan melaksanakan Sya-

¹ Mohamad M. Akim, KH. Abdul Halim Penggerak PUI, Yayasan KH. Abdul Halim, Majalengka, 1968, hal. 25.

ria't Islamiyah menurut Madzhab Ahli sunnah wal jama'ah.² Untuk mencapai tujuan tersebut maka Persatuan Ummat Islam mengadakan berbagai usaha pembinaan di tengah-tengah anggota perserikatan khususnya dan umat Islam umumnya.

Gerakan Persatuan Ummat Islam mempunyai sifat, dasar dan tujuan tertentu yang mempengaruhi pola perjuangannya. Sebagai suatu gerakan Islam, secara organisatoris Persatuan Ummat Islam menentukan diri bersifat independen tidak berafiliasi pada salah satu organisasi manapun, dan menitikberatkan program perjuangannya pada bidang sosial pendidikan dan keagamaan.³

Di dalam gerakan Persatuan Ummat Islam, prinsip-prinsip perjuangan itu tertuang dalam bentuk falsafah yang dikenal dengan nama "Intisab". Falsafah ini pada mulanya merupakan prinsip-prinsip perjuangan organisasi Perikatan Oemat Islam (POI), sebagai hasil inisiatif KH. Abdul Halim pada tahun 1943 sebagai reaksi beliau terhadap muncul masalah kemusyrikan pada masa kolonial Jepang.⁴ Begitu juga dalam perjuangannya PUI mendasarkan pada suatu program atau bidang garapan yang terdiri dari

2. Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga PUI, PB. PUI, Majalengka, 1991, hal. 2

3. 35 Tahun PUI dalam Penyelenggaraan Pendidikan, S. Wanta, PB. PUI, Majalengka, 1991 hal. 18

4. Deliar Noer, Partai Islam di Pentas Nasional, LP3ES, Jakarta, 1987. hal 25

delapan pokok yang terkenal dengan istilah "Islahatuts - Tsamaniyah" (delapan jalur perbaikan/perjuangan) yang di uraikan lebih lanjut.⁵

B. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul di atas, yang menjadi lingkup bahasan skripsi ini meliputi ; sekilas tentang PUI yang meliputi latar belakang pembentukan, dasar-dasar tujuan berdirinya PUI, serta perkembangan organisasi Islam PUI Majalengka yang meliputi aktifitas kegiatan keorganisa - sian dan percaturannya dalam masyarakat. Dalam lingkup pembahasana skripsi ini penulis batasi pada tahun 1952-- 1990 di Majalengka.

Berdasarkan lingkup bahasan di atas, maka permasalahan yang akan dipecahkan :

1. Apakah latar belakang dan faktor berdirinya PUI di Majalengka.
2. Bagaimana Kondisi PUI pada awalnya berdiri.
3. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan PUI di Majalengka.
4. Bagaimana kiprah PUI dalam masyarakat dalam periode tahun 1952-1990.

C. Alasan Memilih Judul

Adapun penulis memilih judul di atas sebagai judul

5. S. Wanta, Intisab PUI lahir, Penjelasan dan Penerapannya, PB. PUI, Majalengka, 1990. hal. 16

skripsi ini bertolak dari dorongan dan motivasi subyektif yakni keterikatan hati penulis terhadap sejarah Islam Indonesia yang mengungkapkan tentang perkembangan Persatuan Ummat Islam (PUI) sebagai organisasi kemasyarakatan Islam, serta alasan-alasan lain yang lebih utama antara lain :

1. Karena masih jarangny tulisan yang membahas tentang organisasi PUI.
2. Penulis memandang perlu untuk menampilkan satu organisasi kemasyarakatan Islam dalam tubuh PUI yang mempunyai peran cukup penting dalam perkembangan Islam di Indonesia, khususnya di daerah Majalengka, yang banyak berperan aktif dalam memajukan pendidikan Islam di kalangan masyarakat.
3. Karena dalam pembahasan skripsi ini ada relevansinya dengan jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada fakultas Adab IAIN Sunan Ampel. Penulisan skripsi ini sebagai syarat Akademis, bagi penulis untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang ilmu jurusan tersebut.

D. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul Persatuan Ummat Islam (PUI) Majalengka, yang penekanannya tentang perkembangan organisasi Islam di Majalengka. Agar tidak terjadi kes-

lah fahaman dalam memahami judul skripsi ini serta memberikan pengertian yang jelas, maka perlu dijelaskan judul skripsi ini :

P U I : Persatuan Ummat Islam adalah organisasi Islam yang berpusat di Majalengka Jawa Barat. Organisasi ini merupakan fusi dua organisasi, yakni Perikatan Ummat Islam, yang didirikan pada tahun 1917 oleh KG. Abdul Halim di Majalengka, dan Al-Ittihadiyah Islamiyah (AII) yang didirikan pada tahun 1931 oleh KH. Ahmad Sanusi di Sukabumi,⁶ yang pada masa Jepang disebut/ diganti Persatuan Ummat Islam Indonesia (PUII). Fusi itu terjadi pada tanggal 5 April 1952 dengan tokoh utama KH. Abdul Halim.⁷

Majalengka ; Merupakan Daerah Kabupaten di lingkungan Propinsi Jawa Barat, yang berbatasan dengan Kabupaten Sumedang di sebelah barat, Kabupaten Indramayu di sebelah utara, Kabupaten Cirebon dan Kuningan di sebelah timur serta dengan Kabupaten Ciamis di sebelah selatan. dengan luas wilayah 1.988,5 Km².⁸

⁶ 35 Tahun PUI, Op. cit, hal. 12

⁷ Ensiklopedi Nasional Indonesia No.13, Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1988.

⁸ Ensiklopedi Indonesia No.4, Ikhtiyar Baru, Jakarta, 1983.

Dari pengertian tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul di atas adalah studi tentang sejarah perkembangan Persatuan Ummat Islam (PUI) Majalengka. Adapun penyebutan tahun adalah batas waktu yang menjadi obyek penelitian dan penulisan skripsi ini. Hal ini meninjau perjalanan perkembangan organisasi PUI sejak mulai berdiri, perkembangannya hingga saat ini dengan harapan dapat memperoleh yang obyektif dan representatif.

E. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini

1. Untuk mengetahui proses berdirinya PUI di Majalengka dan faktor yang melatar belakangnya.
2. Untuk mengungkapkan maksud dan tujuan berdirinya PUI
3. Guna mengetahui perkembangan dan peranan PUI di Majalengka terhadap kehidupan masyarakat sebagai organisasi kemasyarakatan.
4. Mencoba mengkaji masalah sebagai salah satu kajian ilmiah guna menambah perbendaharaan kepustakaan Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Metodologi Penulisan

1. Sumber Data

Adapun sumber-sumber data yang dipakai kaitannya dengan penulisan skripsi ini adalah ;

- a. Sumber kepustakaan, yaitu mengambil data dari berbagai buku-buku, majalah, serta dokumen/arsip yang ada hubungannya dengan pembahasan ini
- b. Hasil wawancara, data yang diambil merupakan hasil wawancara dengan responden, pelaku sejarah yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.
- c. Lapangan, melihat langsung pada obyek yang dituju.

2. Tehnik mengumpulkan data

Maksudnya adalah mencari sumber-sumber sejarah yang ada kaitannya dengan skripsi ini untuk kemudian dikumpulkan.⁹ Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari sumber-sumber /mengumpulkan data-data tersebut, sebagai berikut ;

a. Studi Literatur/kepustakaan

mengkaji sumber-sumber literer baik itu buku-buku ilmiah, majalah, brosur, arsip/dokumen dan lain - lain. yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

b. Studi wawancara

Delam hal ini tidak dipakai sistim angket atau kuestioner tetapi wawancara langsung dengan informan, baik wawacara tak berstandar yakni wawancara

⁹ Nugroha Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1978, hal. 36

yang dilakukan tanpa suatu daftar pertanyaan dengan susunan kata-kata dan tata urutan yang tetap yang harus dipatuhi oleh pewawancara tak berstruktur terhadap permasalahan dasar yang menjadi sasaran penulisan, diungkap dari responden.¹⁰

c. Studi Observasi

Mengadakan pengamatan langsung pada kegiatan organisasi Islam, Persatuan Ummat Islam (PUI) di Majalengka.

3. Pengolahan Data

Dalam usaha mendapatkan fakta, maka data yang sudah diperoleh itu kemudian diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut ;

a. Kritik data

Maksudnya ialah melakukan pengujian terhadap data, dalam meneliti dan menilai data yang diperoleh, dalam hal ini ada dua macam pengujian atau kritik yaitu,

Kritik eksteren : meneliti keaslian data atau dokumen dalam arti asli atau tidaknya (tiruan) data tersebut.

Kritik interen : meneliti kebenaran atau kesesuaian dari data-data atau

¹⁰ Koentjoro Ningrat, Metode metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta 1981. hal.173-175

dokumen tersebut.¹¹

b. Analisa Data

Maksudnya ialah usaha untuk mendapatkan fakta dengan jalan menilai perkembangan dari suatu masalah berdasarkan data yang ditimbulkan oleh proses masalah tersebut, kemudian setelah itu diambil kesimpulan.

c. Interpretasi

Kegiatan untuk menetapkan atau memberi makna yang saling berhubungan dari fakta yang diperoleh.¹²

4. Penyajian data/ Rekonstruksi

Dalam penulisan skripsi ini, penyajian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Diskriptif ; penyajian tulisan yang sesuai dengan data asli sebagai mana diperoleh dari sumber data seperti kutipan langsung dari buku, kutipan-kutipan nara sumber.
- b. Analisis ; Berupaya mencari keterikatan di antara perincian-perincian istilah atau pernyataan-pernyataan ke dalam bagian yang sedemikian rupa, sehingga dapat melakukan pemeriksaan atau makna yang dikandungnya.

¹¹ Nugruho Notosusanto, Op. cit, hal. 38 - 39

¹² Ibid. hal. 40

G. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penulisan skripsimini, penulis membagi pembahasan dalam tiga bahasan yang meliputi: Pendahuluan, Isi, dan Kesimpulan. Kemudian dibagi lagi menjadi lima bab. Pembagian dalam bab-bab ini dikelompokkan berdasarkan pada permasalahannya.

BAB I : Pendahuluan yang meliputi :

Latar belakang masalah, Lingkup bahasan, Rumusan masalah, alasan memilih judul, penegasan judul, metode penulisan, tujuan penulisan serta sistematika pembahasan.

BAB II : Membahas tentang gambaran umum wilayah Majalengka, terbagi dalam dua sub bab yaitu :

Pertama, Letak geografis yang meliputi geografis Majalengka, demografis, serta sejarah dan asal-usul nama Majalengka.

Kedua ; Mengenai sosial kultural, meliputi sosial politik, sosial budaya, sosial ekonomi dan sosial agama.

BAB III : Membahas Persatuan Ummat Islam (PUI) Majalengka yang meliputi, latar belakang berdirinya, yang di dalamnya meliputi tokoh pendiri PUI itu sendiri. Azas, sifat dan tujuan organisasi Persatuan Ummat Islam (PUI) serta Aktivitas PUI dalam masyarakat dan membahas pula tentang susunan organisasi serta susunan pengurus yang tersusun dalam AD/ART-nya.

BAB IV : Membahas tentang Perkembangan Persatuan Umat Islam (PUI) sebagai organisasi Kemasyarakatan Islam di Majalengka, yang perkembangannya ini dibagi atas dua sub yaitu, perkembangan dalam Pendidikan dan Pengajaran, perkembangan dalam sosial kemasyarakatan. Dan Peranan PUI dalam masyarakat baik itu dalam sosial politik, sosial budaya, sosial keagamaan dan pendidikan. Dan Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan PUI baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat yang sifatnya interen dan eksteren.

BAB V : Kesimpulan, merupakan penutup dari akhir penulisan skripsi ini yang juga dilengkapi saran-saran dan penutup.

Demikian sistematika yang dipakai dalam penulisan skripsi ini.